



BULETIN IKLIM KALIMANTAN BARAT

EDISI FEBRUARI 2016

Kondisi Dinamika Atmosfer
Analisis dan Prakiraan Hujan
Daerah Potensi Banjir
Kualitas Udara
Informasi Kekeringan

STASIUN KLIMATOLOGI SIANTAN

Alamat Redaksi :

Jl. Raya Sei Nipah Km 20,5 Jungkat Mempawah 78351

Telp : (0561) 747141, Faks : (0561) 747845

Whatsapp : 082157882080

Email : staklim.siantan@bmkg.go.id

Website : www.staklimsiantan.net

KATA PENGANTAR

Buletin Analisis Hujan Bulan Januari 2016 dan Prakiraan Hujan Bulan Maret, April dan Mei 2016 yang memuat Analisis Hujan Bulan Januari 2016 dan Prakiraan Hujan bulan Maret, April dan Mei 2016 disusun berdasarkan hasil analisis data yang diterima dari pos pengamatan cuaca di Kalimantan Barat serta pertimbangan dinamika atmosfer yang terjadi.

Disamping itu disampaikan juga beberapa informasi Meteorologi yang terjadi pada bulan Januari 2016 antara lain tentang banyaknya hari hujan dan cuaca ekstrem yang terjadi di Provinsi Kalimantan Barat.

Kiranya Buletin ini dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan perencanaan diberbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat yang terkait dengan fenomena iklim.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak, terutama kepada para pengamat pos hujan kerjasama yang telah mengirim data tepat pada waktunya sehingga buletin ini dapat kami susun, semoga bermanfaat.

Pontianak, Februari 2016

KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
SIANTAN, PONTIANAK


KLAUS JOHANNES APOH DAMANIK, ST
NIP. 19700503 199103 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENGERTIAN.....	1
II. RINGKASAN	
A. TINJAUAN KONDISI DINAMIKA ATMOSFER DAN SUHU MUKA LAUT.....	4
B. HASIL ANALISIS HUJAN BULAN JANUARI 2016, PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET, APRIL DAN MEI 2016.....	5
C. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN MARET 2016.....	7
D. PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2015/2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT.....	7
III. ANALISIS HUJAN BULAN JANUARI 2016	
A. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2016.....	8
B. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2016.....	8
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2016	
A. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN MARET 2016.....	9
B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2016.....	9
V. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2016	
A. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2016	10
B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2016.	10
VI. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2016	
A. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN MEI 2016.....	11
B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MEI 2016.....	11
VII. INFORMASI BANYAKNYA HARI HUJAN BULAN JANUARI 2016.....	12
VIII. INFORMASI CUACA/ IKLIM EKSTRIM BULAN JANUARI 2016	
A. INFORMASI KECEPATAN ANGIN, SUHU UDARA DAN VISIBILITY	12
B. INFORMASI HUJAN EKSTRIM	12

IX. INFORMASI KUALITAS UDARA	
A. INDEKS KUALITAS UDARA.....	13
B. ALAT.....	13
C. ANALISA KUALITAS UDARA (PM10) BULAN JANUARI 2016.....	13
D. KESIMPULAN.....	14
IX. TABEL DAN PETA	
Tabel 1	15
A. PETA DISTRIBUSI HUJAN DAN ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2016.....	16
Tabel 2	17
B. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN MARET 2016.....	18
Tabel 3	19
C. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2016.....	20
Tabel 4	21
D. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN MEI 2016.....	22
E. PETA PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2015/2016 KALIMANTAN BARAT..	23
F. PETA DAERAH RAWAN BANJIR.....	24
X. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)	
A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE NOVEMBER 2015-JANUARI 2016.....	26
B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE DESEMBER 2015-FEBRUARI 2016.....	27
XI. DATA IKLIM MIKRO STASIUN KLIMATOLOGI SIANTAN PONTIANAK BULAN JANUARI 2016.....	29
TIM REDAKSI.....	31

I. PENGERTIAN

A. Curah Hujan (mm) merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

B. Sifat hujan merupakan Perbandingan antara jumlah Curah Hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.

Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :

1. Di atas normal (A), jika nilai perbandingannya lebih besar dari 115 % terhadap rata-ratanya.
2. N o r m a l (N), jika nilai perbandingannya antara 85 % - 115 % terhadap rata-ratanya.
3. Di bawah normal (B), jika nilai perbandingannya kurang dari 85 % terhadap rata-ratanya.

C. Permulaan Musim Kemarau : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.

D. Permulaan Musim Hujan : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.

E. Iklim merupakan Peluang statistik keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.

F. Hujan Ekstrim adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.

G. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. El Nino dan La Nina

El Nino merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. El Nino ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4)

bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai SOI negatif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Pengaruh fenomena El Nino di wilayah Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena El Nino yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak berpengaruh terhadap kurangnya curah hujan secara signifikan di Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino.

Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari El Nino yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena La Nina secara umum menyebabkan curah hujan di wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya suhu muka laut di perairan Indonesia. Sama halnya dengan El Nino, dampak La Nina tidak berpengaruh di seluruh wilayah Indonesia.

H. Dipole Mode

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut tersebut disebut dengan Dipole Mode Indeks (DMI).

Untuk DMI positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

I. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari

dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

II. RINGKASAN

A. TINJAUAN KONDISI DINAMIKA ATMOSFER DAN SUHU MUKA LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan Februari 2016 :

- **Anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (NINO 3.4) dan South Oscillatio Index (SOI)**

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (Nino 3.4) berturut-turut pada bulan November 2015 (+2.3), Desember 2015 (+2.3), Januari 2016 (+2.2) hingga awal bulan Februari 2016 bernilai +2.4°C. Kondisi SOI pada bulan November 2015 (-5.3), Desember 2015 (-9.1), Januari 2016 (-19.7) hingga awal Februari 2016 bernilai (-11.2). Hal tersebut memberikan indikasi bahwa keadaan ENSO pada kondisi **El Nino Kuat**.

Prediksi ENSO dari 3 Institusi International dan BMKG akan berada pada kondisi **El Nino Moderate - Kuat** pada beberapa bulan kedepan.

- **Dipole Mode Index**

Dipole Mode Index pada awal Februari 2016 terindikasi netral dengan nilai -0.30°C, prediksi indeks Dipole Mode untuk beberapa bulan kedepan pada kondisi Dipole Mode Netral, sehingga penambahan pasokan uap air dari Samudera Hindia ke wilayah Indonesia bagian barat cukup signifikan.

- **Suhu Muka Laut Perairan Indonesia**

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal Februari 2016 antara -1.0 s/d +2.0°C, sedangkan suhu perairan di wilayah perairan Kalimantan Barat (Selat Karimata) antara +0.5°C s/d +2.0°C.

Berdasarkan kondisi tersebut maka dalam satu bulan ke depan curah hujan di wilayah Kalimantan Barat akan mengalami sifat hujan **Normal hingga Atas Normal**.

- **Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)**

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara pada awal Februari 2016 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Utara lebih tinggi daripada Belahan Bumi Selatan sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat berasal dari Samudera Pasifik dan Laut Cina Selatan.

Berdasarkan analisa angin 900 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat di Belahan Bumi Utara (BBU) bertiup dari arah Utara hingga Timur, sedangkan di Belahan Bumi Selatan (BBS) bertiup dari arah Barat hingga Utara dengan kecepatan angin 3 – 25 knot. Terdapat sirkulasi Eddy di atas Wilayah Kalimantan Barat.

Dari kondisi dinamika atmosfer di atas dapat disimpulkan bahwa di wilayah Kalimantan Barat pada bulan Maret hingga Mei 2016 penambahan massa uap air cukup signifikan, sehingga dapat dikatakan kondisi sifat hujan di wilayah Kalimantan Barat berkisar pada **Normal hingga Atas Normal**.

B. HASIL ANALISIS HUJAN BULAN JANUARI 2016, PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET, APRIL DAN MEI 2016

1. Hasil analisis curah hujan bulan **Januari 2016**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat curah hujannya berkisar antara **301-500 mm**. Daerah yang mengalami curah hujan **kurang dari 301 mm** meliputi sebagian Kota Pontianak (Siantan Hulu), Kab. Mempawah (Segedong, Peniraman, Sei Pinyuh, Mempawah Timur dan Toho), Kab. Kubu Raya (Terentang, Sei Ambawang dan Kuala Mandor), Kab. Landak (Darit, Sompak dan Serimbu), Kab. Bengkayang (Bengkayang dan Ledo), Kab. Sambas (Paloh, Sebawi, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Sambas, Matang Segantar, Jawai Selatan dan Tenganan), Kab. Sanggau (Sosok, Penyeladi, Mukok, Bonti, Kembayan, Beduai dan Bodok), Kab. Kayong Utara (Teluk Melano, Sei Poduan dan Seponti Jaya), Kab. Ketapang (Delta Pawan, Kendawangan, Jelai Hulu, Sungai Laur dan Sei Besar), Kab. Sintang (Senaning dan Sei Tebelian), Kab. Melawi (Sidomulyo), Kab. Kapuas Hulu (Benua Martinus) dan Kab. Sekadau (Sekadau Hilir dan Nanga Mahap). Daerah yang mengalami curah hujan **lebih dari 500 mm** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Sei Kakap), Kab. Landak (Menjalin), Kab. Sanggau (Meliau), Kab. Ketapang (Sandai, Balai Bekuak dan Nanga Tayap), Kab. Sintang (Nanga Dedai dan Nanga Mau), Kab. Melawi (Ella Hilir dan Nanga Sayan) dan Kab. Sekadau (Nanga Taman).

Analisis sifat hujan bulan **Januari 2016** di sebagian besar Kalimantan Barat sifat hujannya **Normal hingga Atas Normal**. Daerah yang mengalami sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Sei Pinyuh), Kab. Landak

(Darit), Kab. Bengkayang (Samalantan dan Ledo), Kab. Sambas (Paloh, Tebas dan Matang Segantar) dan Kab. Sekadau (Nanga Mahap).

2. Pada **Maret 2016**, curah hujan di Kalimantan Barat sebagian besar diperkirakan antara **201-300 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **Kurang dari 201 mm** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Sei Kunyit), Kab. Sekadau (Nanga Mahap), Kab. Ketapang (Manis Mata, Sei Besar dan Nanga Tayap) dan Kab. Sintang (Sintang dan Paoh). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 300 mm** meliputi sebagian Kab. Landak (Menjalin), Kab. Bengkayang (Bengkayang, Sanggau Ledo, Samalantan dan Ledo), Kota Singkawang (Singkawang Tengah), Kab. Sambas (Sambas, Semelagi dan Citrus Center Tebas), Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas), Kab. Sintang (Baning), Kab. Melawi (Nanga Pinoh) dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau dan Kedamin).

Sifat hujan bulan **Maret 2016** di Kalimantan Barat diperkirakan umumnya **Bawah Normal hingga Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi sebagian Kota Pontianak (Pontianak Tengah), Kab. Mempawah (Jungkat, Sei Pinyuh, Sei Kunyit dan Toho), Kab. Landak (Karangan), Kab. Bengkayang (Simpang Monterado dan Ledo), Kota Singkawang (Singkawang Tengah), Kab. Sambas (Paloh, Selakau, Pemangkat, Sambas, Tebas, Semelagi, Matang Segantar dan Citrus Center Tebas), Kab. Sanggau (Balai Sebut) dan Kab. Ketapang (Kendawangan).

3. Pada **April 2016**, curah hujan di Kalimantan Barat sebagian besar diperkirakan antara **201-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **Kurang dari 201 mm** meliputi sebagian Kab. Sambas (Tebas dan Matang Segantar) dan Kab. Sintang (Sintang, Paribang Baru dan Paoh). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 400 mm** meliputi sebagian Kab. Melawi (Nanga Pinoh).

Sifat hujan bulan **April 2016** di Kalimantan Barat diperkirakan umumnya **Normal hingga Atas Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Landak (Serimbu), Kab. Sanggau (Parindu), Kab. Kayong Utara (Sukadana), Kab. Sintang (Sintang, Baning, Nanga Mau, Tempunak dan Paoh) dan Kab. Kapuas Hulu (Kedamin).

4. Pada bulan **Mei 2016**, curah hujan di Kalimantan Barat diperkirakan antara **201-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **Kurang dari 201 mm**

meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Terentang), Kab. Mempawah (Jungkat dan Peniraman), Kab. Ketapang (Sei Besar), Kab. Kayong Utara (Sukadana) dan Kab. Sintang (Paoh). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 400 mm** meliputi sebagian Kota Singkawang (Singkawang Kota), Kab. Sambas (Sambas), Kab. Sintang (Sintang dan Nanga Dedai) dan Kab. Melawi (Nanga Pinoh).

Sifat hujan bulan **Mei 2016** di Kalimantan Barat diperkirakan umumnya **Normal hingga Atas Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Jungkat), Kab. Sekadau (Nanga Mahap), Kab. Ketapang (Nanga Tayap), Kab. Kayong Utara (Sukadana dan Teluk Melano) dan Kab. Sintang (Paoh).

C. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN MARET 2016

Potensi Banjir di Kalimantan Barat pada bulan Maret 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Potensi rawan banjir tinggi meliputi : Nihil.
- b. Potensi rawan banjir menengah meliputi : Kab. Sambas (Sambas, Sejangkung, Selakau dan Tebas), Kab. Bengkayang (Bengkayang), Kab. Landak (Mandor, Ngabang dan Menyuke), Kab. Mempawah (Mempawah Hilir), Kab. Kubu Raya (Batu Ampar dan Sei Ambawang), Kab. Sintang (Nanga Serawai), Kab. Melawi (Nanga Pinoh), Kab. Sanggau (Kembayan, Mukok, Tayan Hilir dan Tayan Hulu) dan Kab. Kapuas Hulu (Embaloh Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau, Selimbau, Semitau, Silat Hulu dan Silat Hilir).
- c. Potensi rawan banjir rendah meliputi : Nihil .

D. PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2015/2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT

Prakiraan awal musim hujan 2015/2016 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang diperkirakan jatuh pada bulan **November 2015 dasarian ke-I** dengan sifat hujan musim hujan adalah **Bawah Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Mundur 5 Dasarian**.

III. ANALISIS HUJAN BULAN JANUARI 2016

A. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2016

Berdasarkan data curah hujan bulan Januari 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis sifat hujan bulan Januari 2016 adalah sebagai berikut :

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Sintang dan Kapuas Hulu.
Normal	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.
Dibawah Normal	Sebagian Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas dan Sekadau.

Peta Analisis Sifat hujan Bulan Januari 2016 Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana pada halaman 17.

B. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2016

Berdasarkan data curah hujan bulan Januari 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis curah hujan bulan Januari 2016 adalah sebagai berikut:

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
51 - 100	Sebagian Ketapang.
101 - 150	Sebagian Landak, Bengkayang, Sambas dan Sanggau.
151 - 200	Sebagian Mempawah, Landak, Sambas, Sanggau, Ketapang dan Kapuas Hulu.
201 - 300	Sebagian Kota Pontianak, Mempawah, Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Kayong Utara, Ketapang, Sintang, Melawi dan Sekadau.
301 - 400	Sebagian Mempawah, Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Kayong Utara, Ketapang, Sintang, Melawi, Kapuas Hulu dan Sekadau.
401 - 500	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Bengkayang, Kota Singkawang, Sanggau, Ketapang, Sintang, Kapuas Hulu dan Sekadau.
> 500	Sebagian Kubu Raya, Landak, Sanggau, Ketapang, Sintang, Melawi dan Sekadau.

Peta Distribusi Curah hujan Bulan Januari 2016 Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana pada halaman 17.

IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2016

A. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN MARET 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat hujan bulan Maret 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Kota Pontianak, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau dan Ketapang.
Normal	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.
Dibawah Normal	Sebagian Mempawah, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.

Peta Prakiraan sifat hujan bulan Maret 2016 sebagaimana pada halaman 19.

B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat hujan bulan Maret 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
151 - 200	Sebagian Mempawah, Sekadau, Ketapang dan Sintang.
201 – 300	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
301 - 400	Sebagian Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.

Peta Prakiraan curah hujan bulan Maret 2016 sebagaimana pada halaman 19.

V. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2016

A. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat hujan bulan April 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Melawi.
Normal	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Kapuas Hulu.
Dibawah Normal	Sebagian Landak, Sanggau, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.

Peta Prakiraan sifat hujan bulan April 2016 sebagaimana pada halaman 21.

B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat hujan bulan April 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
101 – 150	Sebagian Sintang.
151 - 200	Sebagian Sambas.
201 - 300	Sebagian Kota Singkawang, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.
301 - 400	Sebagian Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.
401 - 500	Sebagian Melawi.
> 500	Sebagian Melawi.

Peta Prakiraan curah hujan bulan April 2016 sebagaimana pada halaman 21.

VI. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2016

A. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN MEI 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat hujan bulan Mei 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.
Normal	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sanggau, Sekadau, Ketapang dan Sintang.
Dibawah Normal	Sebagian Mempawah, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.

Peta Prakiraan sifat hujan bulan Mei 2016 sebagaimana pada halaman 23.

B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MEI 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat hujan bulan Mei 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
151 - 200	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
201 - 300	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
301 - 400	Sebagian Landak, Sambas, Sintang dan Kapuas Hulu.
401 - 500	Sebagian Kota Singkawang, Sambas, Sintang dan Melawi.

Peta Prakiraan curah hujan bulan Mei 2016 sebagaimana pada halaman 23.

VII. INFORMASI BANYAKNYA HARI HUJAN BULAN JANUARI 2016

KRITERIA	KABUPATEN
> 20 hari	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Kota Singkawang, Sambas, Bengkayang, Landak, Sanggau, Sekadau, Melawi, Sintang, Ketapang dan Kapuas Hulu.
11-20 hari	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Kota Singkawang, Sambas, Bengkayang, Landak, Sanggau, Sekadau, Melawi, Sintang, Ketapang, Kayong Utara dan Kapuas Hulu.
0-10 hari	Sebagian Kubu Raya, Bengkayang, Sintang, Krtapang, Kayong Utara dan Kapuas Hulu.

VIII. INFORMASI CUACA / IKLIM EKSTRIM BULAN JANUARI 2016

A. INFORMASI KECEPATAN ANGIN, SUHU UDARA DAN VISIBILITY

KRITERIA	KETERANGAN
Angin Kecepatan > 25 Knots	Nihil.
Suhu Udara >35 ° C	Nihil.
Visibility < 1 Km	Nihil.
Suhu Udara < 15 ° C	Nihil.

B. INFORMASI HUJAN EKSTRIM

No.	Lokasi Kejadian	Tanggal Kejadian	CH >100 mm
1.	Sei Kunyit, Kab. Mempawah.	16 Januari 2016	160.0
2.	Singkawang Timur, Kota Singkawang.	21 Januari 2016	102.0
3.	Citrus Center Tebas, Kab. Sambas.	21 Januari 2016	107.0
4.	Sanggau Ledo, Kab. Bengkayang.	2 Januari 2016	120.0
5.	Entikong, Kab. Sanggau.	4 Januari 2016	103.5
6.	Nanga Taman, Kab. Sekadau.	4 Januari 2016	127.0
7.	Desa Padak, Kab. Sekadau.	14 Januari 2016	113.6
8.	Sei Ayak, Kab. Sekadau.	7 Januari 2016	213.0
9.	Nanga Dedai, Kab. Sintang.	11 Januari 2016 21 Januari 2016	152.0 177.0
10.	Kebong, Kab. Sintang.	4 Januari 2016	116.0
11.	Paribang Baru, Kab. Sintang.	3 Januari 2016	135.0
12.	Nanga Mau, Kab. Sintang.	11 Januari 2016 21 Januari 2016	102.0 172.0
13.	Balai Bekuak, Kab. Ketapang.	20 Januari 2016 31 Januari 2016	145.0 107.0
14.	Sandai, Kab. Ketapang.	8 Januari 2016 9 Januari 2016	150.5 143.0
15.	Nanga Bunut, Kab. Kapuas Hulu.	29 Januari 2016	122.5

IX. INFORMASI KUALITAS UDARA

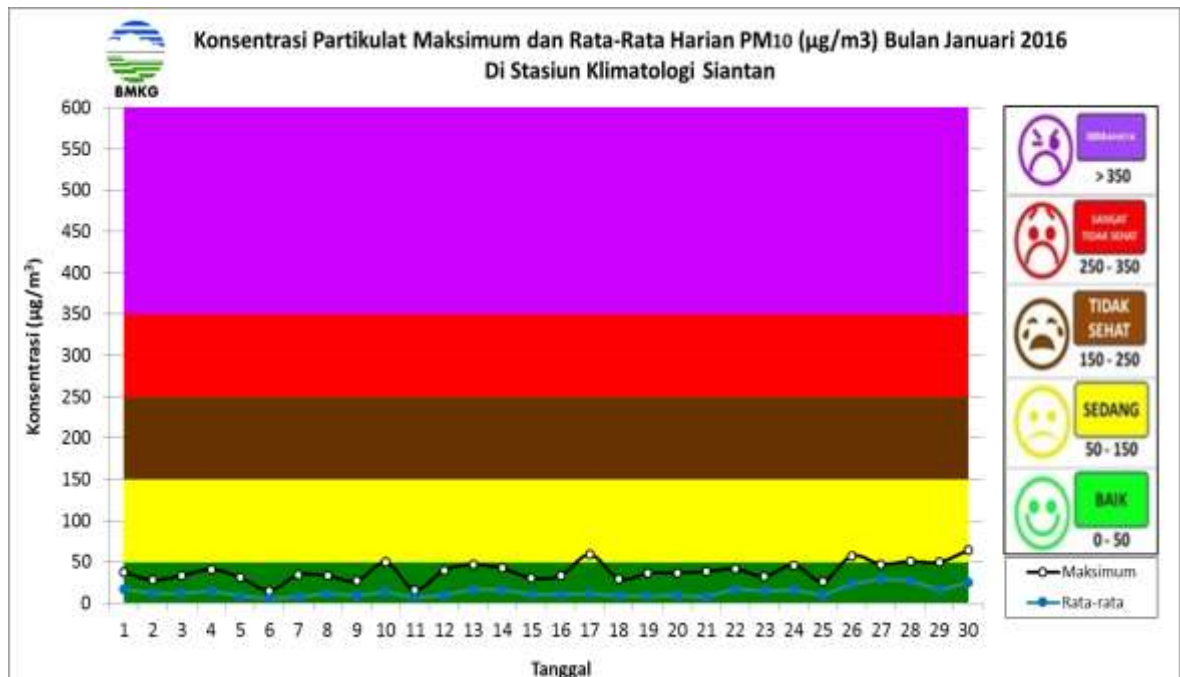
A. PM₁₀ (PARTICULATE MATTER)

Particulate Matter 10 (PM₁₀) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi kendaraan bermotor dan debu yang berada di jalanan. *Particulate Matter 10 (PM₁₀)* bersifat sangat mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

B. ALAT

Pengukuran kadar PM₁₀ dilakukan dengan peralatan otomatis (digital) menggunakan alat *Betha Rays Attenuation Monitoring (BAM)*.

C. ANALISA KUALITAS UDARA (PM₁₀) BULAN JANUARI 2016



Grafik 1. Konsentrasi PM 10 Rata-rata harian Bulan Januari 2016

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa rata-rata konsentrasi PM 10 pada bulan Januari 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak pada umumnya berada dalam kategori **Baik** (grafik warna hijau) dengan konsentrasi PM 10 berkisar antara 5.09 µg/m³ hingga 59.2 µg/m³.

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa maksimum harian konsentrasi PM 10 pada bulan Januari 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak umumnya berada dalam kategori **Baik** (grafik warna hijau). Pada tanggal 17, 26, 28,30 dan 31 Januari 2016

konsentrasi PM 10 berada dalam kategori **Sedang**. Nilai konsentrasi PM 10 maksimum harian terjadi pada tanggal 30 Januari sebesar 64.41 $\mu\text{g}/\text{m}^3$.

Tabel 1 Tabel Konsentrasi PM10 Bulan Januari 2016

TGL	KONSENTRASI PM10	
	RATA-RATA	MAX
1	16.76	37.68
2	11.46	28.02
3	11.32	33.48
4	14.99	41.05
5	8.88	31.08
6	5.09	15.35
7	7.98	34.33
8	11.33	32.89
9	8.21	26.84
10	14.23	49.29
11	6.73	16.23
12	9.63	39.82
13	17.38	46.62
14	16.10	42.13
15	10.40	30.56

TGL	KONSENTRASI PM10	
	RATA-RATA	MAX
16	11.08	33.26
17	12.03	58.98
18	8.52	29.49
19	8.25	36.01
20	9.92	36.41
21	7.95	38.27
22	16.60	41.35
23	15.27	32.66
24	15.89	46.15
25	9.87	26.50
26	22.84	57.33
27	29.52	47.20
28	27.14	50.78
29	15.57	49.59
30	25.04	64.41
31	26.70	57.79

D. KESIMPULAN

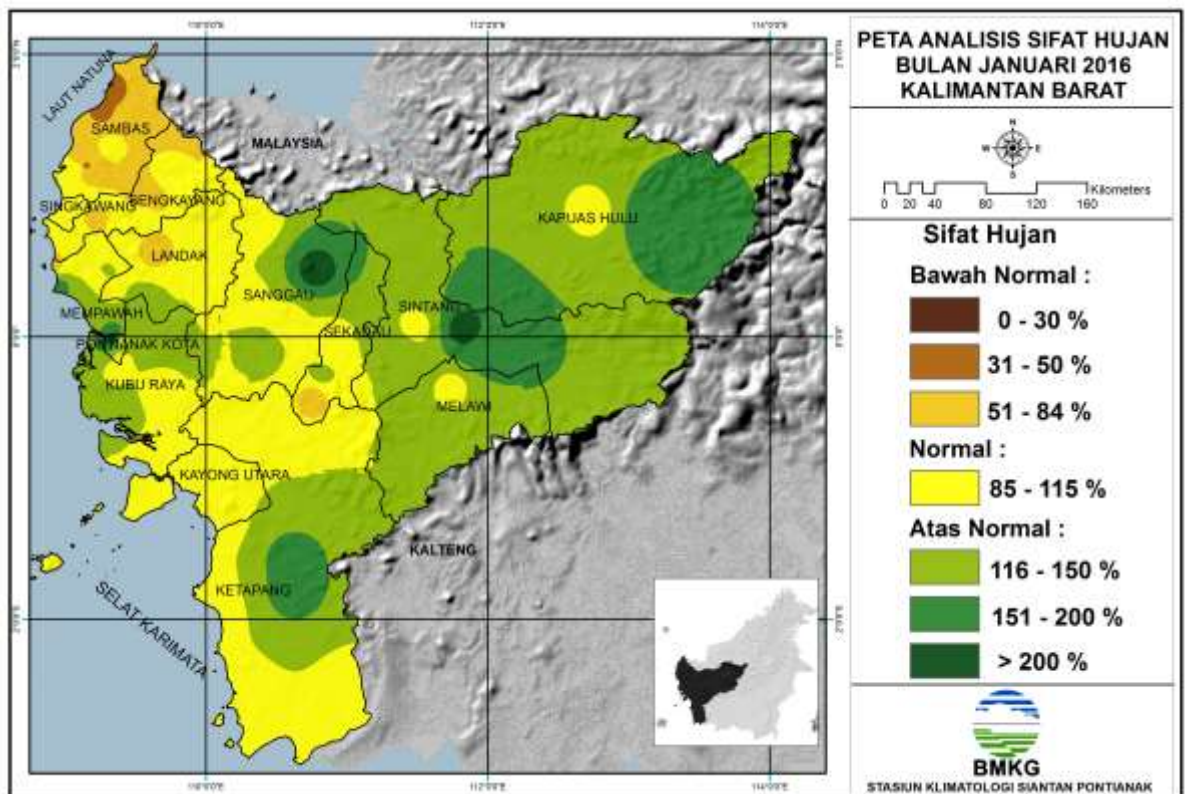
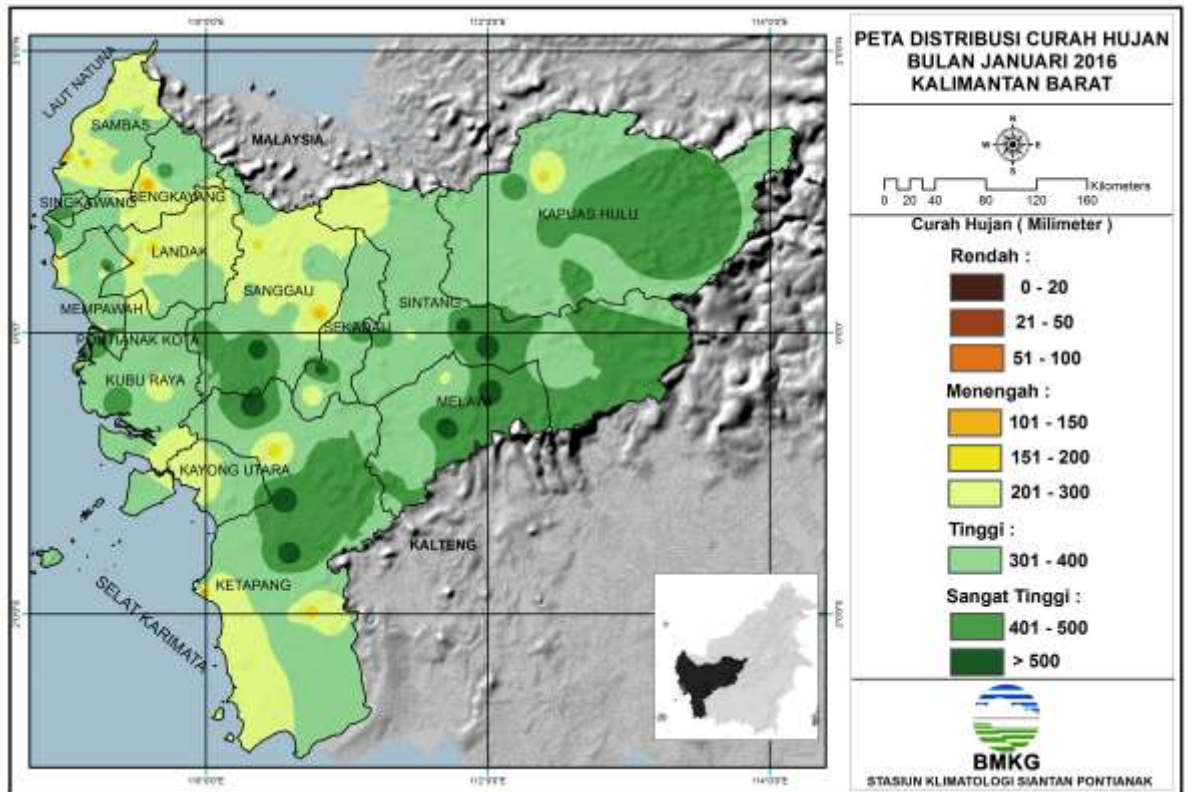
Rata-rata Konsentrasi PM 10 harian pada bulan Januari 2016 yang diamati pada Stasiun Klimatologi Siantan secara umum dalam kategori **Baik**.

Maksimum harian konsentrasi PM 10 harian pada bulan Januari 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan secara umum berada dalam kategori **Baik** dengan konsentrasi PM 10 tertinggi terjadi pada tanggal 30 Januari 2016 sebesar 64.41 $\mu\text{g}/\text{m}^3$.

X. TABEL DAN PETA

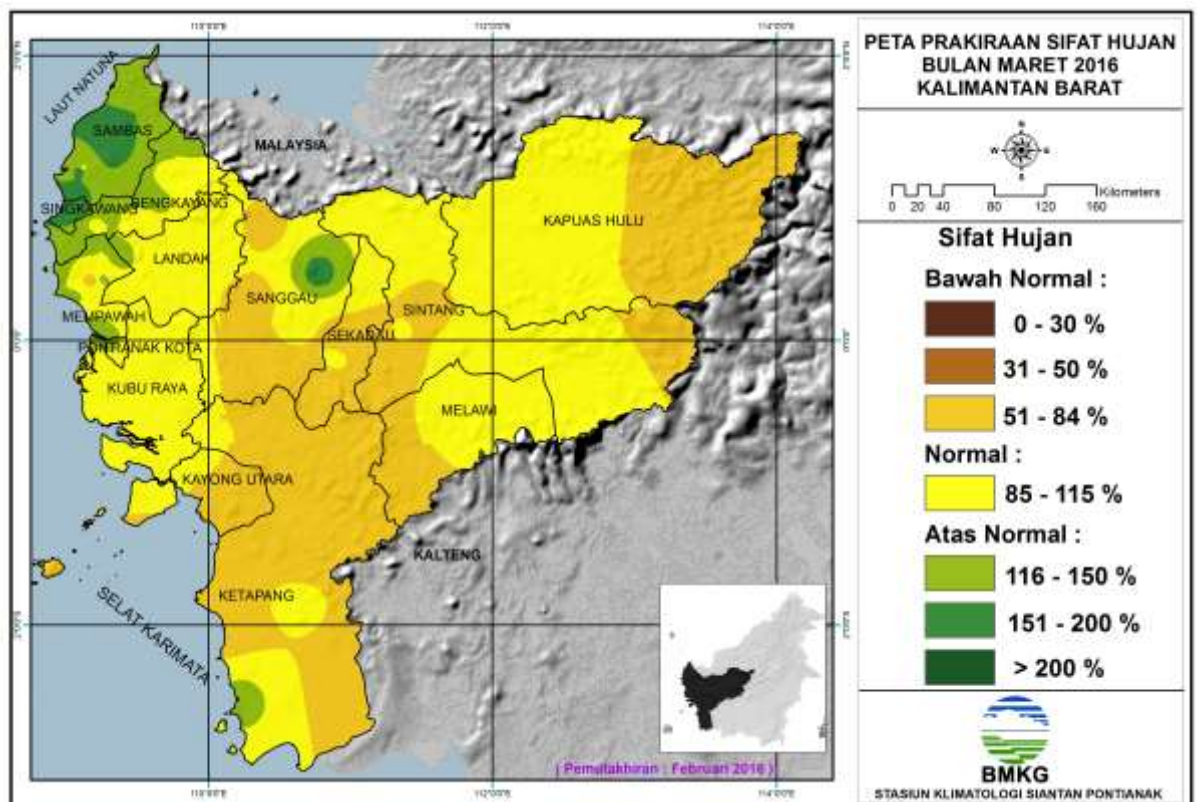
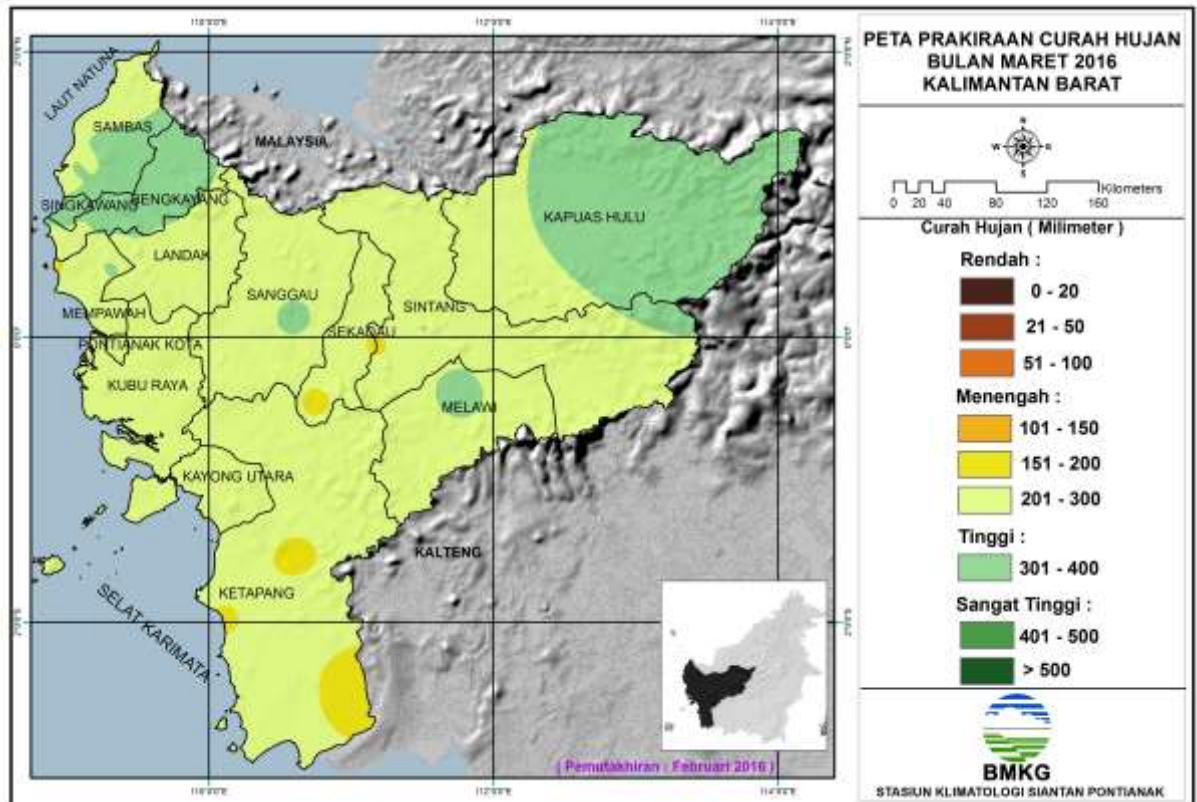
Tabel 1							
ANALISIS CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN							
BULAN : JANUARI 2016							
NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS (mm) Tahun		MIN (mm) Tahun		SIFAT
	KOTA PONTIANAK						
1	Stamet. Maritim	199	582	2000	74	2014	A
	KAB. KUBU RAYA						
1	Stamet. Supadio	329	582	2000	94	2014	N
2	Rasau Jaya	308	683	1993	63	2008	N
3	Sei. Ambawang	280	503	2000	62	1997	N
4	Kubu	273	595	1989	96	2014	A
5	Terentang	238	511	2007	60	1994	N
	KAB. MEMPAWAH						
1	Staklim. Siantan	265	656	2000	54	2014	A
2	Anjungan	299	517	1989	50	2014	N
3	Sei. Pinyuh	238	419	2002	52	1996	B
4	Peniraman	179	477	1991	40	1997	A
5	Sei Kunyit	227	495	2011	24	2006	A
6	Toho	290	537	2002	61	2014	N
	KAB. LANDAK						
1	Menjalin	357	924	1988	64	2014	A
2	Karangan	302	750	2003	114	2014	N
3	Mandor	299	638	1995	107	2014	N
4	Serimbu	313	552	1993	64	1997	N
5	Darit	244	452	1995	49	2014	B
	KAB. BENGKAYANG						
1	Bengkayang	290	545	2011	16	1987	N
2	Sanggau Ledo	427	879	2002	88	1996	N
3	Simpang Monterado	286	570	2015	132	1985	N
4	Samalantan	391	936	2001	97	2014	B
5	Ledo	291	639	2015	138	2014	B
	KOTA SINGKAWANG						
1	Singkawang	299	531	2011	36	1992	N
	KAB. SAMBAS						
1	Stamet. Paloh	495	1346	1986	107	1993	B
2	Selakau	281	835	2003	82	2014	N
3	Pemangkat	310	720	2003	89	1992	N
4	Tebas	327	713	2003	28	2014	B
5	Sambas	305	748	2002	78	1993	N
6	SMPK Semelagi	360	617	2009	123	2014	N
7	Matang Segantar	422	757	2011	160	2013	B
8	Citrus Center	339	585	2009	161	2013	N
	KAB. SANGGAU						
1	Diperta Sanggau	334	679	1994	79	2007	N
2	Parindu	341	561	1995	120	1997	N
3	Balai Karangan	324	537	2003	66	2014	N
4	Balai Sebut	150	265	2015	63	2014	A
5	Meliau	383	692	2015	178	2014	A
	KAB. SEKADAU						
1	Sekadau Hilir	326	708	1987	128	1994	N
2	Sekadau Hulu	279	553	2002	76	1990	N
3	Nanga Mahap	367	620	1996	122	2014	B
4	Nanga Taman	416	631	1987	64	2014	A
	KAB. KETAPANG						
1	Stamet. Rahadi Usman	361	599	2001	100	2014	N
2	Kendawangan	263	450	2015	62	2014	N
3	Manis Mata	329	955	1989	12	2009	N
4	Sei Besar	304	544	2009	101	2008	N
5	Sei Awan	286	587	2015	85	2014	N
6	Tumbang Titi	177	328	1989	41	2009	A
7	Nanga Tayap	294	726	2000	23	1997	A
	KAB. KAYONG UTARA						
1	Sukadana	457	877	1989	69	2014	N
2	Sei Poduan	187	697	1993	18	2013	N
3	Seponti Jaya	297	468	2009	85	2000	N
4	Teluk Melano	329	606	1995	71	2013	N
	KAB. SINTANG						
1	Stamet. Susilo Sintang	306	549	1987	94	2014	N
2	Baning	410	857	1999	91	2014	N
3	Nanga Mau	335	564	2011	112	2014	A
4	Tempunak	232	301	2006	117	2014	A
5	Nanga Dedai	297	811	2011	105	1985	A
6	Paoh	289	677	2006	86	2014	A
	KAB. MELAWI						
1	Stamet. Nanga Pinoh	386	652	1988	149	2012	N
	KAB. KAPUAS HULU						
1	Stamet. Pangsuma	396	838	1987	161	1990	N
2	Kedamin	265	669	2015	158	2012	A
	Keterangan:						
	X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010						
	A : Atas Normal						
	N : Normal						
	B : Bawah Normal						

A. Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2016



		Tabel 2							
PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN									
BULAN : MARET 2016									
NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT	
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun			
	KOTA PONTIANAK								
1	Stamet. Maritim	175	501	1998	68	1983	201-300	A	
	KAB. KUBU RAYA								
1	Stamet. Supadio	273	501	1998	68	1983	201-300	N	
2	Rasau Jaya	183	365	2014	67	1997	201-300	N	
3	Sei. Ambawang	251	508	1994	67	2001	201-300	N	
4	Kubu	236	445	1991	29	2000	201-300	N	
5	Terentang	195	587	2009	0	2001	201-300	N	
	KAB. MEMPAWAH								
1	Staklim. Siantan	172	563	1988	9	2006	201-300	A	
2	Anjungan	288	468	1994	83	2001	201-300	B	
3	Sei. Pinyuh	147	328	1988	0	2006	201-300	A	
4	Peniraman	177	453	1992	40	1991	201-300	N	
5	Sei Kunyit	131	277	1994	29	1989	151-200	A	
6	Toho	174	352	1998	32	2013	201-300	A	
	KAB. LANDAK								
1	Menjalin	298	583	2003	91	2013	301-400	N	
2	Karangan	230	691	1991	41	1990	201-300	A	
3	Mandor	262	764	1988	45	1991	201-300	N	
4	Serimbu	328	907	1993	121	2013	201-300	N	
5	Darit	260	484	1994	87	2011	201-300	N	
	KAB. BENGKAYANG								
1	Bengkayang	283	538	1993	64	2006	301-400	N	
2	Sanggau Ledo	294	424	1988	115	1997	301-400	N	
3	Simpang Monterado	222	513	1995	63	2013	201-300	A	
4	Samalantan	322	597	1993	68	2013	301-400	N	
5	Ledo	252	558	2008	74	1993	301-400	A	
	KOTA SINGKAWANG								
1	Singkawang	190	357	2008	10	1991	301-400	A	
	KAB. SAMBAS								
1	Stamet. Paloh	174	435	1985	21	1983	201-300	A	
2	Selakau	147	349	2012	47	2006	201-300	A	
3	Pemangkat	171	431	1992	7	2013	201-300	A	
4	Tebas	203	499	1987	44	2013	201-300	N	
5	Sambas	238	570	2003	63	1997	301-400	A	
6	SMPK Semelagi	212	525	2008	38	2013	301-400	A	
7	Matang Segantar	132	261	2012	0	2013	201-300	A	
8	Citrus Center	173	229	2014	45	2013	301-400	A	
	KAB. SANGGAU								
1	Diperta Sanggau	326	647	1990	78	2004	301-400	N	
2	Parindu	330	606	1988	162	2014	201-300	B	
3	Balai Karangan	291	472	2012	34	2014	201-300	B	
4	Balai Sebut	128	217	2009	60	1997	201-300	A	
5	Meliau	356	806	1986	150	2014	201-300	B	
	KAB. SEKADAU								
1	Sekadai Hilir	367	564	1986	205	1985	201-300	B	
2	Sekadai Hulu	295	571	2009	108	1990	201-300	N	
3	Nanga Mahap	378	574	1995	135	2006	151-200	B	
4	Nanga Taman	351	753	1994	77	2011	201-300	B	
	KAB. KETAPANG								
1	Stamet. Rahadi Usman	283	653	1998	21	2006	201-300	B	
2	Kendawangan	206	373	1995	11	2001	201-300	A	
3	Manis Mata	241	415	2010	24	2001	151-200	B	
4	Sei Besar	245	469	1991	24	2006	151-200	B	
5	Sei Awan	265	469	2010	132	2012	201-300	B	
6	Tumbang Titi	221	467	2010	10	2009	201-300	N	
7	Nanga Tayap	264	638	1991	50	1989	151-200	B	
	KAB. KAYONG UTARA								
1	Sukadana	329	526	1994	50	2009	201-300	B	
2	Sei Poduan	242	427	1984	107	2014	201-300	N	
3	Seponti Jaya	284	699	2008	74	2000	201-300	N	
4	Teluk Melano	310	557	1994	75	2001	201-300	B	
	KAB. SINTANG								
1	Stamet. Susilo Sintang	345	761	1988	74	2006	151-200	B	
2	Baning	408	669	2008	137	1993	301-400	B	
3	Nanga Mau	279	459	2009	98	2008	201-300	N	
4	Tempunak	225	285	2014	99	2009	201-300	N	
5	Nanga Dedai	307	609	2012	68	1990	201-300	N	
6	Paoh	270	637	2008	137	2014	151-200	B	
	KAB. MELAWI								
1	Stamet. Nanga Pinoh	353	812	1994	118	2006	301-400	N	
	KAB. KAPUAS HULU								
1	Stamet Pangsuma	369	787	1993	103	1983	301-400	N	
2	Kedamin	410	567	2012	215	2009	301-400	B	
	Keterangan:								
	X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010								
	A : Atas Normal								
	N : Normal								
	B : Bawah Normal								

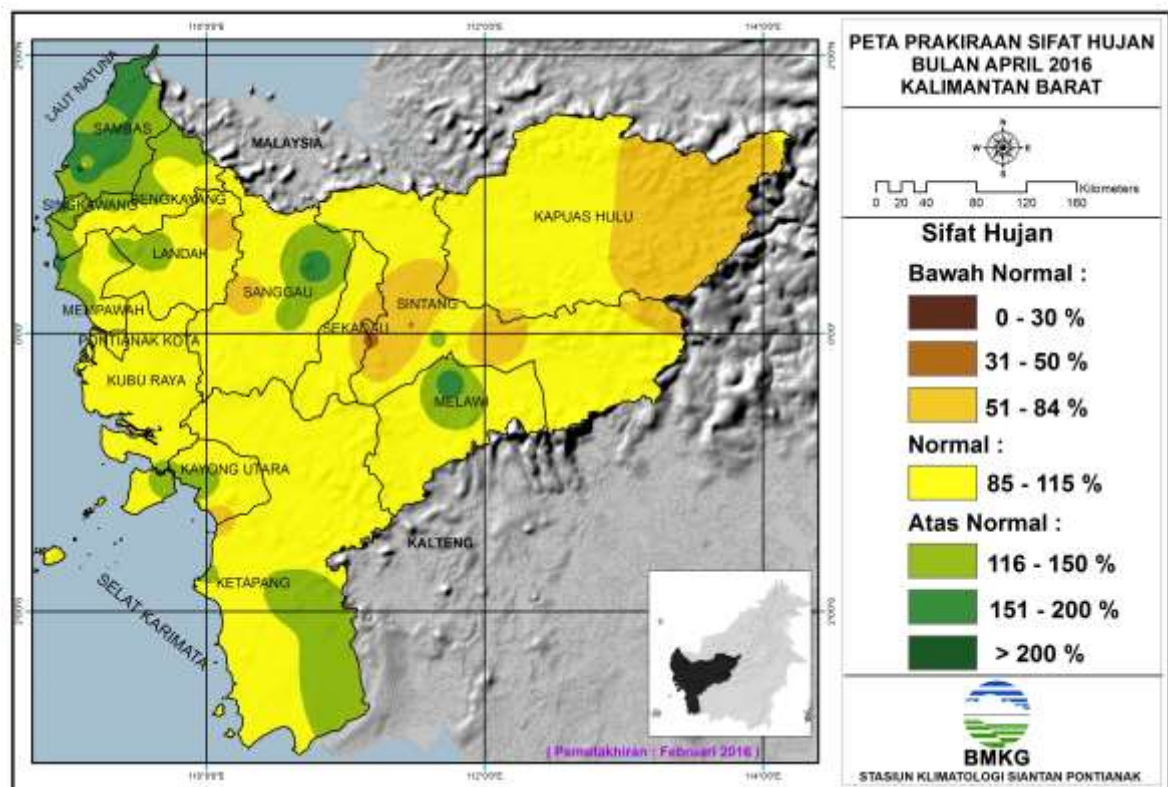
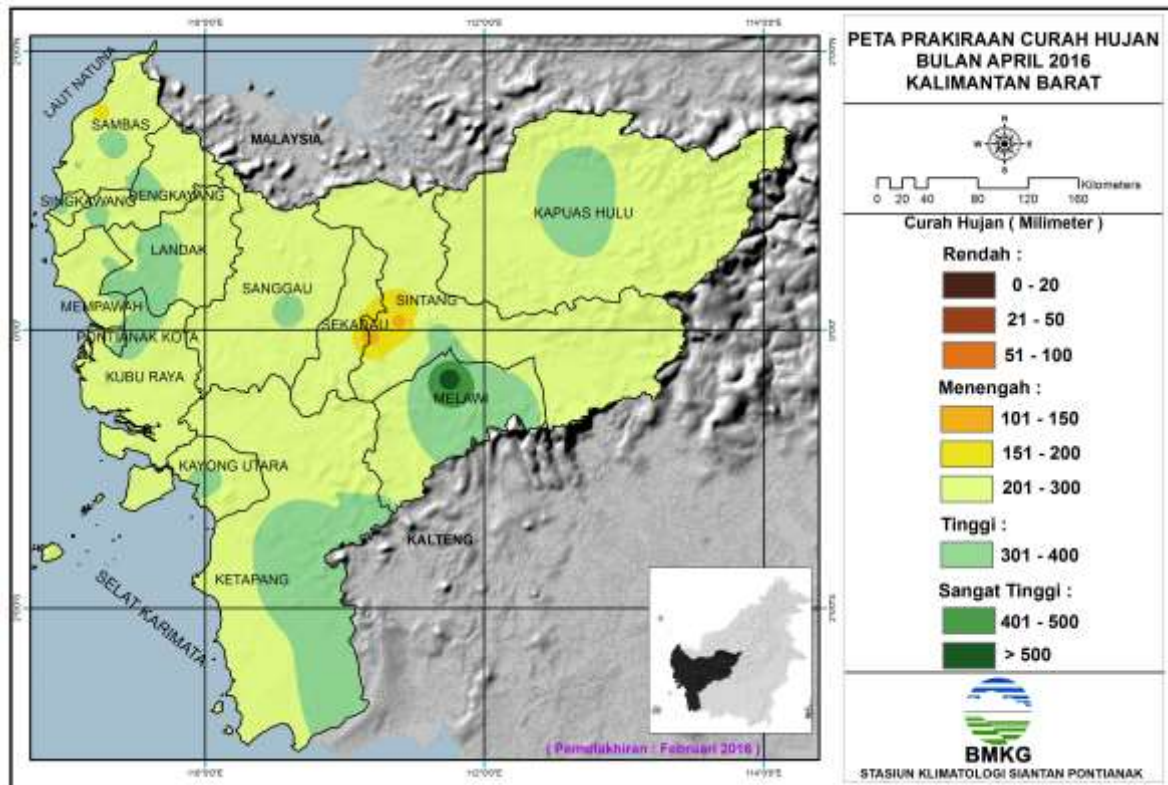
B. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2016



Pemutakhiran : Februari 2016

Tabel 3								
PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN								
BULAN : APRIL 2016								
NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KOTA PONTIANAK							
1	Stamet. Maritim	253	614	2003	96	2011	201-300	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	302	614	2003	144	1985	301-400	N
2	Rasau Jaya	270	549	2004	77	1999	201-300	N
3	Sei. Ambawang	275	606	1998	69	1999	301-400	N
4	Kubu	248	432	2015	0	1990	201-300	N
5	Terentang	188	464	2004	0	2005	201-300	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	263	461	2002	65	1985	201-300	N
2	Anjungan	311	586	1998	96	1999	201-300	N
3	Sei. Pinyuh	230	393	2002	41	2015	201-300	A
4	Peniraman	188	367	1991	53	1995	201-300	A
5	Sei Kunyit	154	408	1988	41	2012	201-300	A
6	Toho	253	477	2002	118	2005	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	361	841	2003	132	2005	301-400	N
2	Karangan	232	398	2014	99	1995	201-300	A
3	Mandor	290	517	2003	70	1990	301-400	N
4	Serimbu	351	682	1993	135	1999	201-300	B
5	Darit	251	490	1995	58	1985	301-400	A
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	302	571	1995	89	2011	201-300	N
2	Sanggau Ledo	306	557	1988	158	1993	201-300	N
3	Simpang Monterado	248	494	1997	117	2012	201-300	N
4	Samalantan	284	493	2003	56	1989	301-400	N
5	Ledo	241	408	2008	55	1996	301-400	A
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	163	401	1998	42	1985	301-400	A
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	128	258	1984	33	1985	201-300	A
2	Selakau	152	507	2003	5	1999	201-300	A
3	Pemangkat	152	353	1997	16	1989	201-300	A
4	Tebas	202	505	1997	73	2009	151-200	N
5	Sambas	229	551	2003	67	2007	301-400	A
6	SMPK Semelagi	216	480	2003	105	1999	201-300	N
7	Matang Segantar	126	175	2009	89	2007	151-200	A
8	Citrus Center	131	231	2013	73	2009	301-400	A
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	262	558	1997	60	1991	301-400	A
2	Parindu	354	569	1998	139	1999	201-300	B
3	Balai Karangan	327	474	201	130	2014	201-300	N
4	Balai Sebut	165	270	2010	62	2014	201-300	A
5	Meliau	316	405	1996	221	1993	201-300	N
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	258	357	2012	118	2002	201-300	N
2	Sekadau Hulu	264	452	2012	114	1992	201-300	N
3	Nanga Mahap	332	536	1995	140	1989	201-300	N
4	Nanga Taman	282	544	1997	44	2008	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	310	548	1995	113	1989	201-300	N
2	Kendawangan	258	509	1995	74	1993	201-300	N
3	Manis Mata	264	489	2006	46	1997	301-400	A
4	Sei Besar	265	427	1988	122	1989	201-300	N
5	Sei Awan	252	418	2009	114	2011	201-300	A
6	Tumbang Titi	232	478	2013	54	2009	301-400	A
7	Nanga Tayap	286	520	1987	103	1992	301-400	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	346	616	2004	58	2010	201-300	B
2	Sei Poduan	217	383	1994	55	2010	201-300	A
3	Seponti Jaya	259	554	1995	61	2000	201-300	N
4	Teluk Melano	260	496	1988	86	2010	301-400	A
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	287	578	2002	163	2013	101-150	B
2	Baning	382	701	2001	109	1993	201-300	B
3	Nanga Mau	341	761	2009	21	2008	201-300	B
4	Tempunak	214	335	2011	55	2009	101-150	B
5	Nanga Dedai	261	478	2006	37	1986	301-400	A
6	Paoh	269	493	2007	110	1992	101-150	B
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	323	552	1984	134	1993	501-600	A
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	392	580	1984	194	1993	301-400	N
2	Kedamin	363	565	2013	163	2014	201-300	B
Keterangan:								
X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010								
A : Atas Normal								
N : Normal								
B : Bawah Normal								

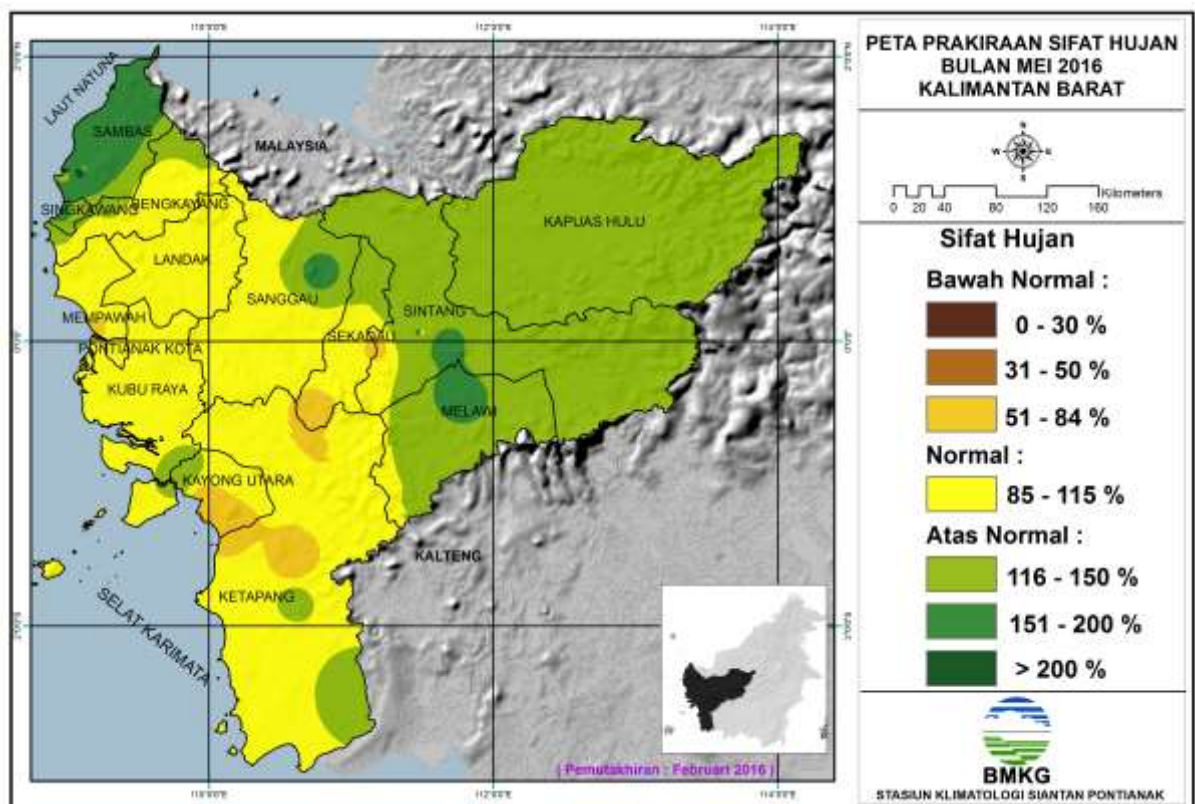
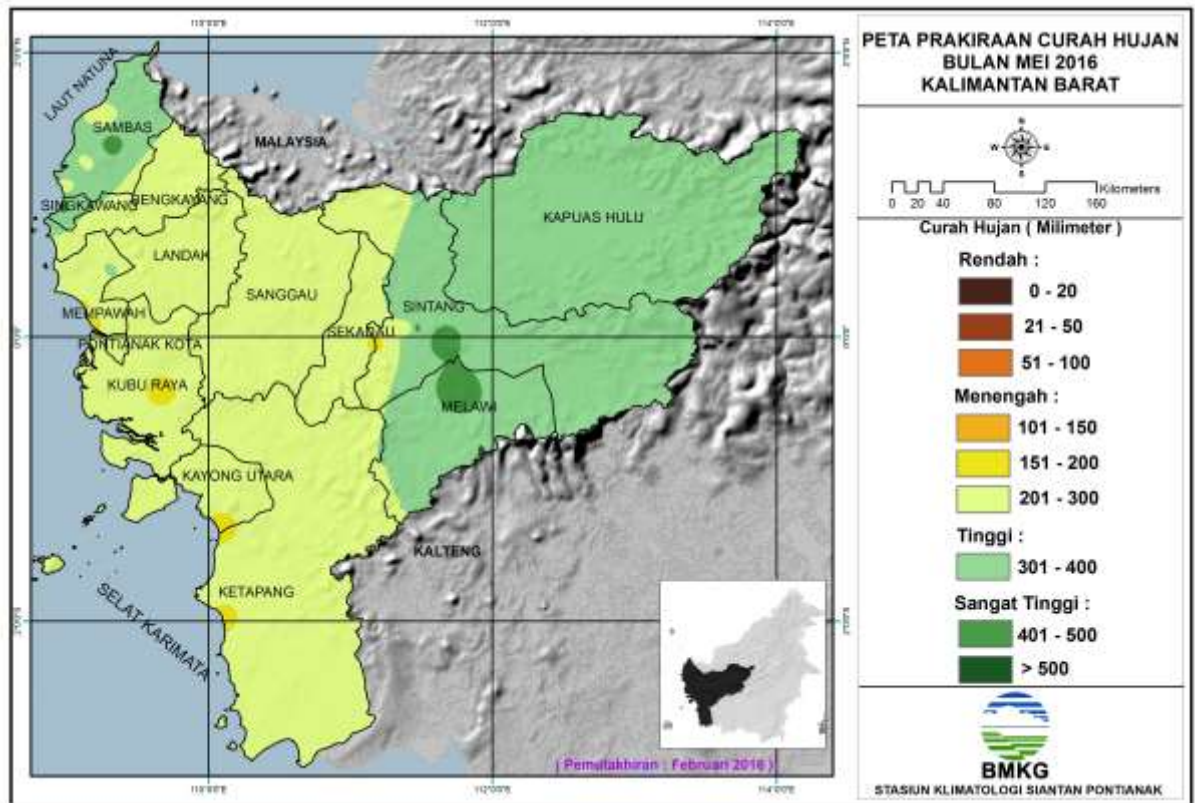
C. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2016



Pemutakhiran : Februari 2016

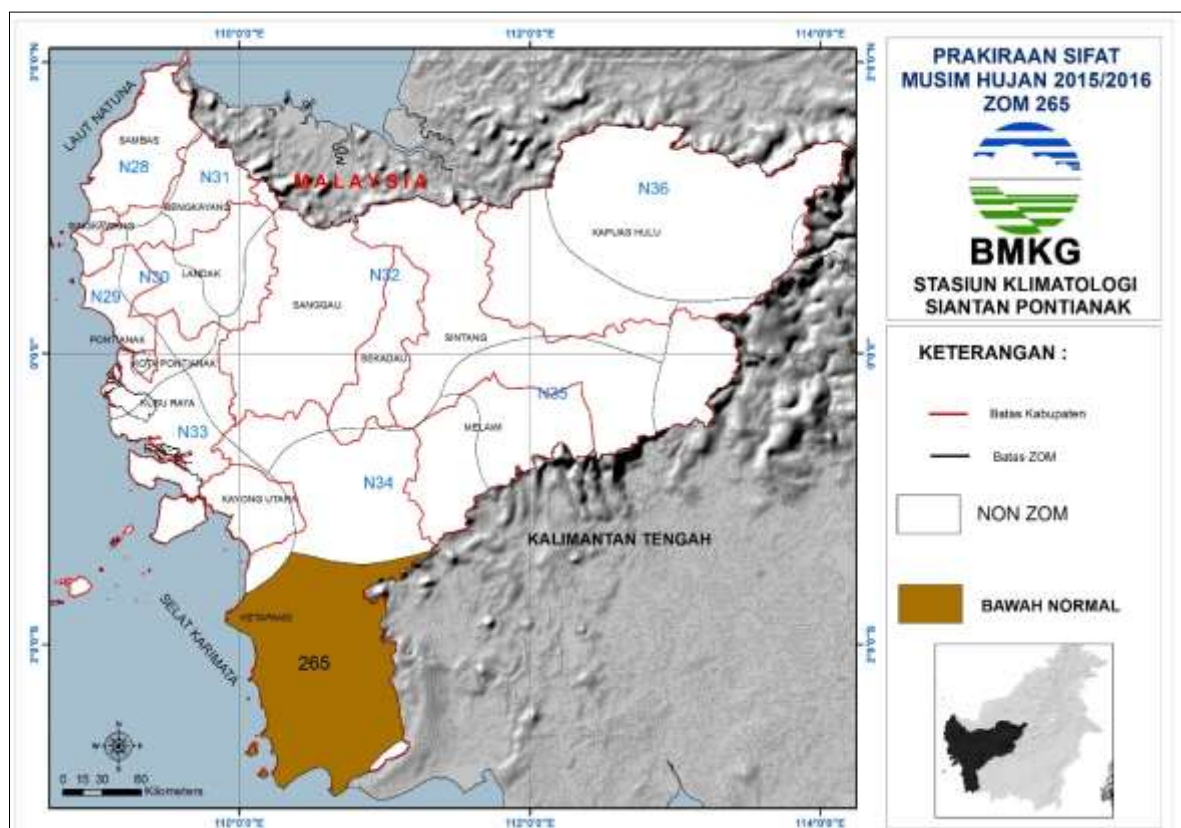
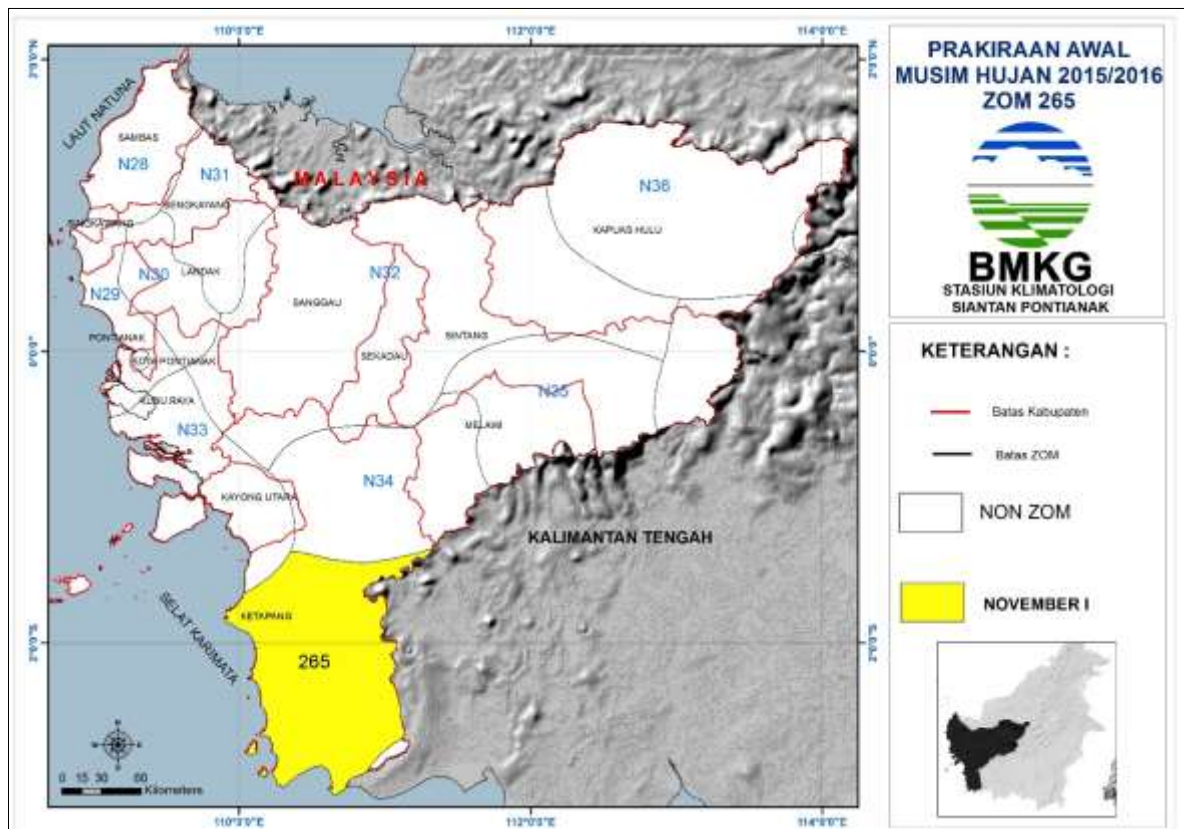
				Tabel 4					
PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN									
BULAN : MEI 2016									
	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT	
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun			
	KOTA PONTIANAK								
1	Stamet. Maritim	248	576	1993	64	2000	201-300	N	
	KAB. KUBU RAYA								
1	Stamet. Supadio	263	576	1993	64	2000	201-300	N	
2	Rasau Jaya	269	507	1992	102	1996	201-300	N	
3	Sei. Ambawang	270	470	1999	42	2000	201-300	N	
4	Kubu	248	504	1993	0	2000	201-300	N	
5	Terentang	182	459	2007	15	1996	151-200	N	
	KAB. MEMPAWAH								
1	Staklim. Siantan	274	681	1999	64	2009	151-200	B	
2	Anjungan	269	473	2010	38	2000	201-300	N	
3	Sei. Pinyuh	225	428	1992	52	2000	201-300	N	
4	Peniraman	223	388	1998	32	2000	151-200	N	
5	Sei Kunyit	190	431	2010	45	2008	201-300	N	
6	Toho	240	389	2013	60	2000	201-300	N	
	KAB. LANDAK								
1	Menjalin	335	668	1988	81	2000	301-400	N	
2	Karangan	224	463	2006	90	1995	201-300	N	
3	Mandor	239	466	1988	62	2009	201-300	N	
4	Serimbu	288	601	1993	137	2009	201-300	N	
5	Darit	192	376	2013	70	2000	201-300	N	
	KAB. BENGKAYANG								
1	Bengkayang	251	438	1992	71	1996	201-300	N	
2	Sanggau Ledo	228	453	2005	95	1996	201-300	N	
3	Simpang Monterado	281	484	1992	128	2012	201-300	N	
4	Samalantan	259	537	1999	96	2000	201-300	N	
5	Ledo	202	516	2013	103	1998	201-300	N	
	KOTA SINGKAWANG								
1	Singkawang	240	339	1987	25	1996	401-500	A	
	KAB. SAMBAS								
1	Stamet. Paloh	175	378	1987	28	1996	301-400	A	
2	Selakau	167	307	1998	29	2000	201-300	A	
3	Pemangkat	231	466	1993	22	1996	301-400	A	
4	Tebas	204	413	2014	36	2009	201-300	A	
5	Sambas	229	539	2002	28	1996	401-500	A	
6	SMPK Semelagi	213	445	2005	29	2000	301-400	A	
7	Matang Segantar	101	218	2007	8	2012	201-300	A	
8	Citrus Center	169	305	2010	36	2009	301-400	A	
	KAB. SANGGAU								
1	Diperta Sanggau	232	461	1997	19	2004	201-300	N	
2	Parindu	227	406	1992	100	1988	201-300	N	
3	Balai Karangan	264	401	1997	61	2003	201-300	N	
4	Balai Sebut	131	200	2010	82	2009	201-300	A	
5	Meliau	238	424	1985	97	1996	201-300	N	
	KAB. SEKADAU								
1	Sekadau Hilir	233	306	1993	129	2002	201-300	N	
2	Sekadau Hulu	227	437	2010	121	1990	201-300	N	
3	Nanga Mahap	290	763	1995	82	1990	201-300	B	
4	Nanga Taman	268	501	2013	13	2009	201-300	N	
	KAB. KETAPANG								
1	Stamet. Rahadi Usman	254	549	2013	23	1996	201-300	N	
2	Kendawangan	239	624	1995	31	1996	201-300	N	
3	Manis Mata	164	524	1989	15	1996	201-300	A	
4	Sei Besar	220	508	2014	38	1996	151-200	N	
5	Sei Awan	219	395	2013	67	2008	201-300	N	
6	Tumbang Titi	177	416	1988	31	2008	201-300	A	
7	Nanga Tayap	266	463	2013	94	2000	201-300	B	
	KAB. KAYONG UTARA								
1	Sukadana	339	673	1991	74	2008	151-200	B	
2	Sei Poduan	177	376	1993	0	1995	201-300	A	
3	Seponti Jaya	167	347	2013	60	2009	201-300	A	
4	Teluk Melano	261	402	2013	23	2009	201-300	B	
	KAB. SINTANG								
1	Stamet. Susilo Sintang	255	425	1993	84	2003	401-500	A	
2	Baning	325	752	1998	103	1996	301-400	N	
3	Nanga Mau	260	422	2014	44	2008	301-400	A	
4	Tempunak	189	417	2014	51	2009	201-300	A	
5	Nanga Dedai	235	535	1994	41	1990	401-500	A	
6	Paoh	297	505	2007	136	2010	151-200	B	
	KAB. MELAWI								
1	Stamet. Nanga Pinoh	249	551	1985	92	1996	401-500	A	
	KAB. KAPUAS HULU								
1	Stamet Pangsuma	307	645	1993	117	2000	301-400	A	
2	Kedamin	287	530	2010	75	2009	301-400	A	
	Keterangan:								
	X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010								
	A : Atas Normal								
	N : Normal								
	B : Bawah Normal								

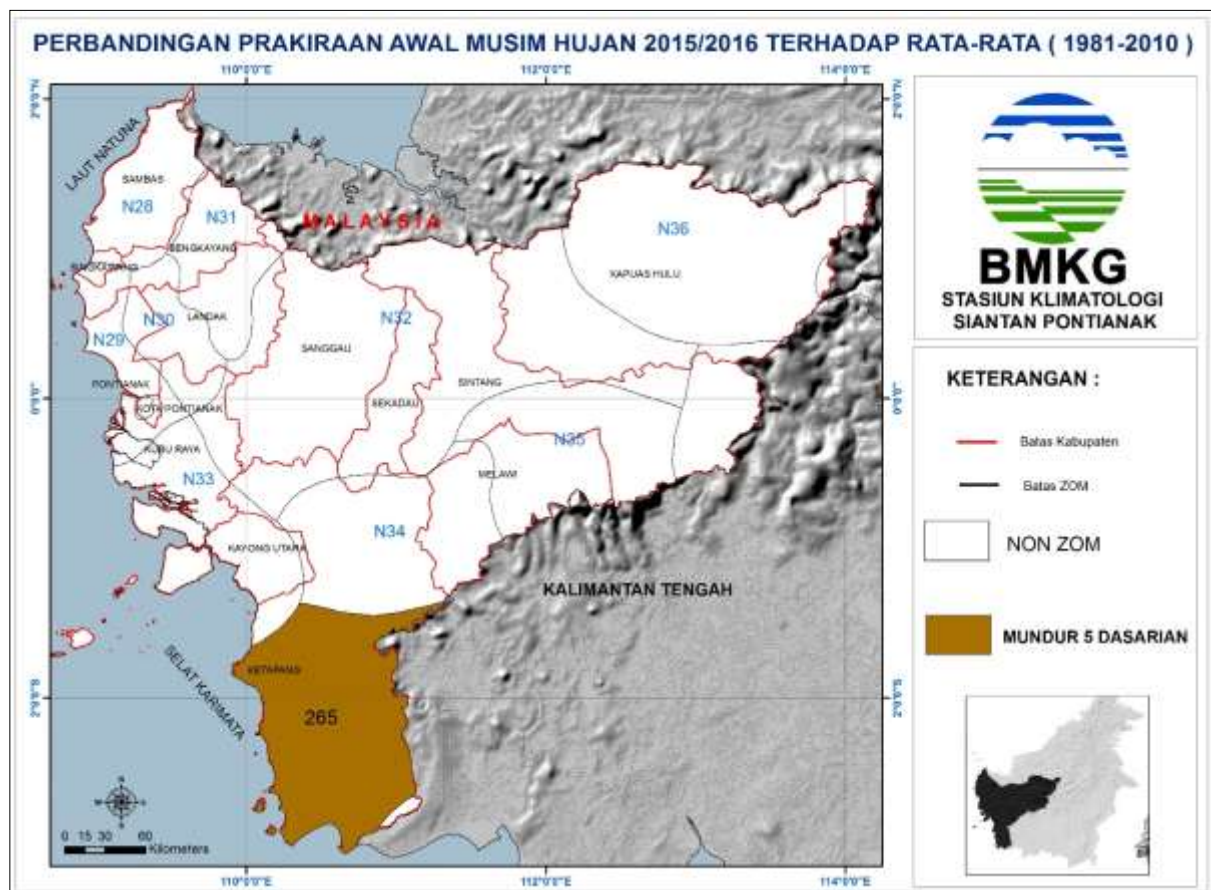
D. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2016



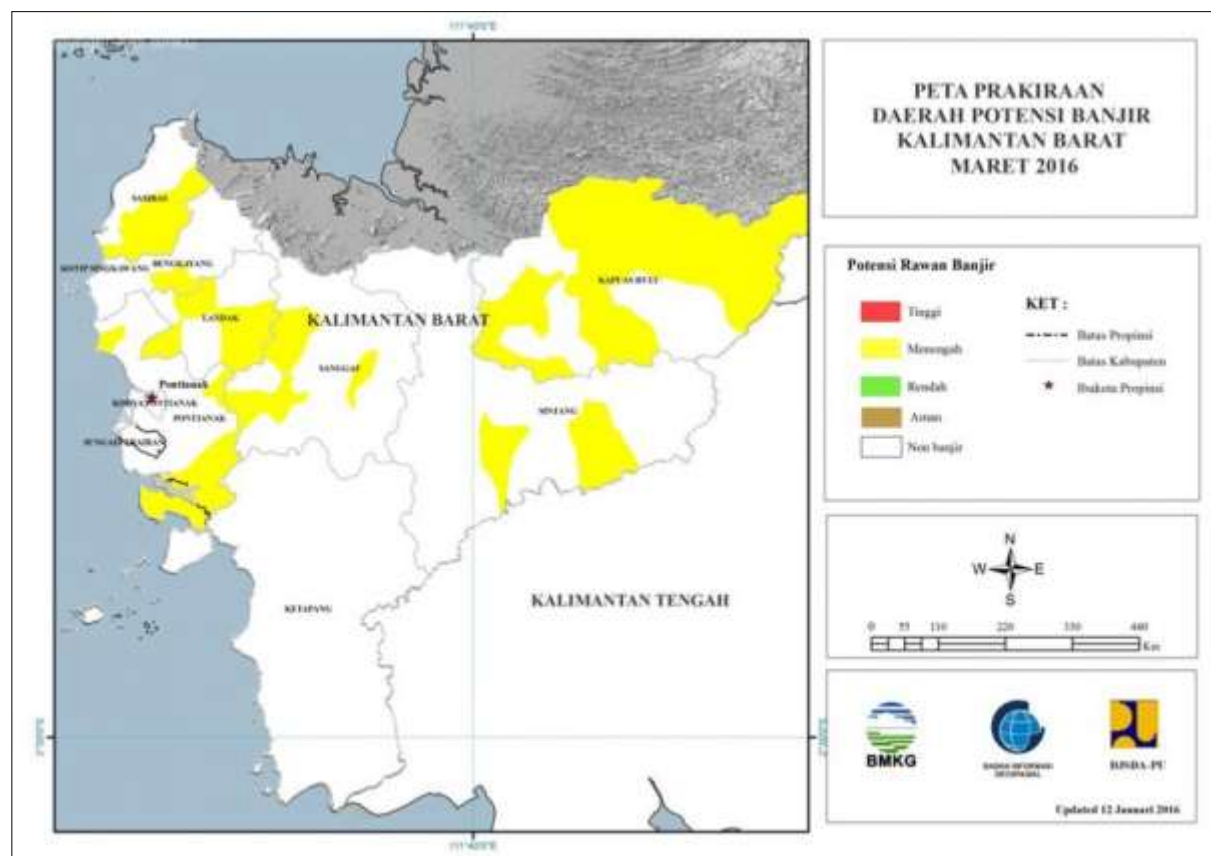
Pemutakhiran : Februari 2016

E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2015/2016 Kalimantan Barat





F. Peta Daerah Rawan Banjir



X. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

- a. Tingkat Kekeringan :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan :
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

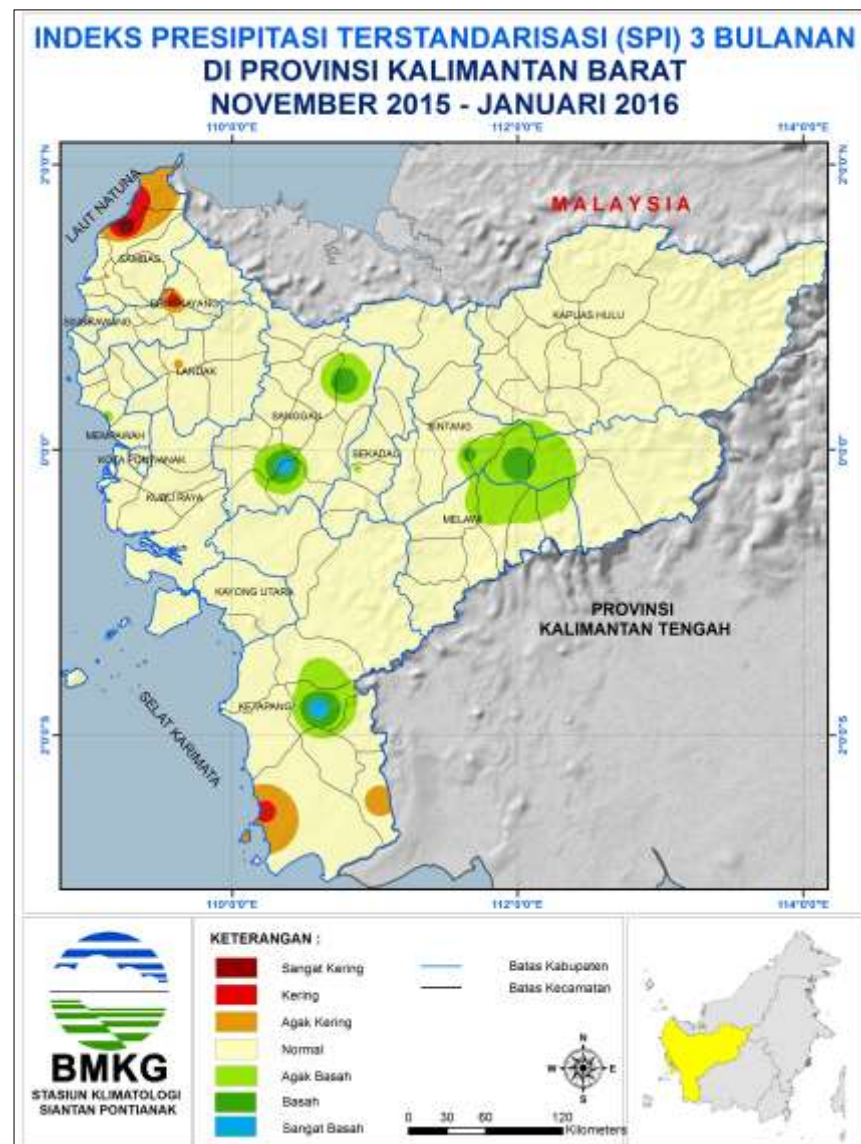
Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE NOVEMBER 2015-JANUARI 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan November 2015 – Januari 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya **Normal**. Kecuali wilayah Kab. Landak (Darit), Kab. Sambas (Tebas) dan Kab. Ketapang (Manis Mata) mengalami kondisi **Agak Kering**. Namun di beberapa Wilayah Kab. Bengkayang (Ledo), Kab. Sambas (Paloh) dan Kab. Ketapang (Kendawangan) mengalami kondisi **Kering**, bahkan pada wilayah Kab. Sambas (Matang Segantar) mengalami kondisi **Sangat Kering**.

Wilayah Kab. Sekadau (Sekadau Hulu), Kab. Ketapang (Nanga Tayap) dan Kab. Melawi (Nanga Pinoh) mengalami kondisi **Agak Basah**, Namun di beberapa wilayah Kab. Mempawah (Peniraman), Kab. Sanggau (Balai Sebut) dan Kab. Sintang (Nanga Dedai dan Nanga Mau) mengalami kondisi **Basah**, bahkan pada wilayah Kab. Sanggau (Meliau) dan Kab. Ketapang (Tumbang Titi) mengalami kondisi **Sangat Basah**.

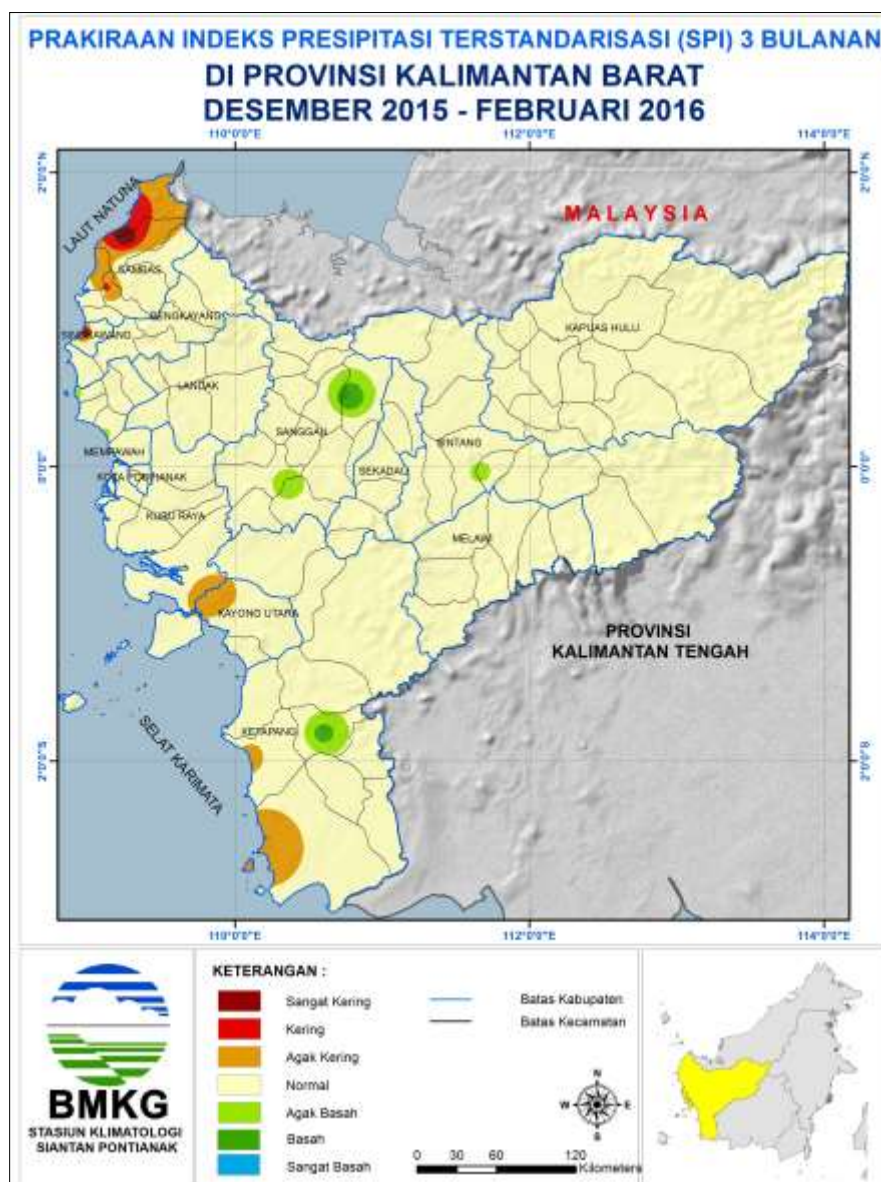


Gambar A

B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE DESEMBER 2015 - FEBRUARI 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Desember 2015 - Februari 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya akan mengalami kondisi **Normal**. Kecuali wilayah Kab. Ketapang (Kendawangan dan Sei Besar) dan Kab. Kayong Utara (Seponti Jaya) diperkirakan akan mengalami kondisi **Agak Kering**. Namun pada wilayah Kab. Sambas (Paloh dan Tebas) dan Kota Singkawang diperkirakan akan mengalami kondisi **Kering**, bahkan pada wilayah Kab. Sambas (Matang Segantar) diperkirakan akan mengalami kondisi **Sangat Kering**.

Wilayah Kab. Mempawah (Peniraman dan Sei Kunyit), Kab. Sanggau (Meliau) dan Kab. Sintang (Nanga Dedai) diperkirakan akan mengalami kondisi **Agak Basah**. Namun wilayah Kab. Sanggau (Balai Sebut) dan Kab. Ketapang (Tumbang Titi) diperkirakan akan mengalami kondisi **Basah**.

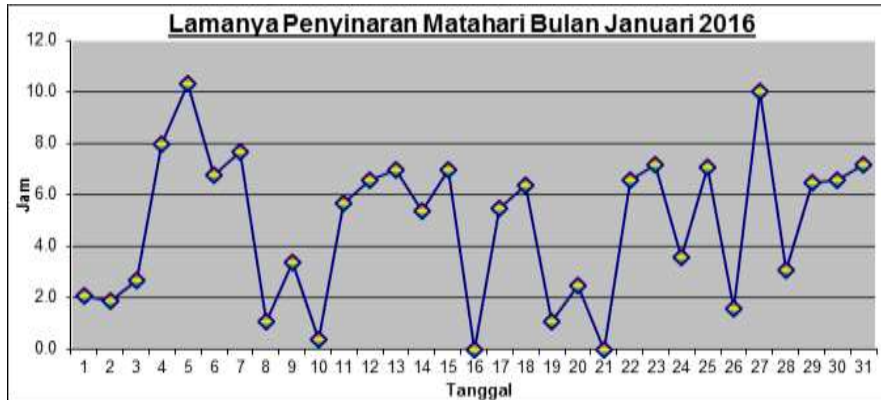


Gambar B

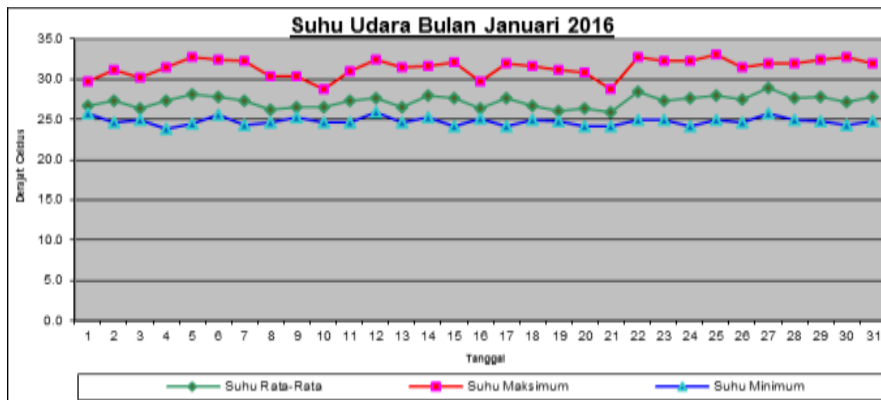
**INDEKS KEKERINGAN SPI TIGA BULANAN
DI BEBERAPA TEMPAT DI PROPINSI KALBAR**

NO	NAMA STASIUN	INDEX SPI		NO	NAMA STASIUN	INDEX SPI	
		NOVEMBER 2015 – JANUARI 2016	PRAKIRAAN DESEMBER 2015- FEBRUARI 2016			NOVEMBER 2015 – JANUARI 2016	PRAKIRAAN DESEMBER 2015- FEBRUARI 2016
1	Stamet.Maritim	-0.81	0.36	31	Citrus Center Tebas	-0.26	-0.70
2	Stamet. Supadio	0.53	-0.00	32	Diperta Sanggau	-0.36	-0.17
3	Rasau Jaya	0.82	0.22	33	Parindu	0.01	-0.74
4	Sei. Ambawang	0.21	-0.35	34	Balai Karangan	0.03	0.23
5	Kubu	-0.21	-0.03	35	Balai Sebut	1.90	1.90
6	Terentang	-0.01	-0.43	36	Meliau	2.30	1.50
7	Staklim. Siantan	-0.56	0.59	37	Sekadau Hilir	-0.60	-0.12
8	Anjungan	0.29	0.54	38	Sekadau Hulu	1.10	0.31
9	Sei Pinyuh	0.05	-0.02	39	Nanga Mahap	-0.87	-0.95
10	Peniraman	1.70	1.30	40	Nanga Taman	1.00	0.54
11	Sei Kunyit	0.98	1.10	41	Stamet. Rahadi Usman	-0.12	0.00
12	Toho	0.51	0.097	42	Kendawangan	-1.60	-1.50
13	Menjalin	0.49	0.61	43	Manis Mata	-1.10	-0.61
14	Karangan	0.59	0.57	44	Sei Besar	-0.85	-1.40
15	Mandor	0.26	0.72	45	Sei Awan	-0.26	-0.48
16	Serimbu	-0.19	-0.19	46	Tumbang Titi	2.30	1.70
17	Darit	-1.10	0.05	47	Nanga Tayap	1.20	0.99
18	Bengkayang	0.10	0.28	48	Sukadana	-0.14	-0.81
19	Sanggau Ledo	0.07	0.10	49	Sei Poduan	-0.63	-1.00
20	Simpang Monterado	0.36	0.44	50	Seponti Jaya	-0.73	-1.50
21	Samalantan	-0.50	-0.21	51	Teluk Melano	-0.56	-0.67
22	Ledo	-1.80	-0.97	52	Stamet. Susilo Sintang	0.81	0.21
23	Singkawang	-1.00	-1.90	53	Baning	-0.63	-0.80
24	Stamet. Paloh	-1.70	-1.60	54	Nanga Mau	1.80	0.75
25	Selakau	-0.04	-0.36	55	Tempunak	-0.58	-0.64
26	Pemangkat	0.31	-0.74	56	Nanga Dedai	1.80	1.50
27	Tebas	-1.20	-1.90	57	Paoh	0.19	0.04
28	Sambas	1.00	0.02	58	Stamet. Nanga Pinoh	1.20	0.08
29	Semelagi	0.08	-0.17	59	Stamet. Pangsuma	0.12	-0.56
30	Matang Segantar	-2.40	-2.40	60	Kedamin	-0.05	-0.03

XI. DATA IKLIM MIKRO STASIUN KLIMATOLOGI SIANTAN PONTIANAK BULAN JANUARI 2016



Lamanya penyinaran matahari tertinggi terjadi pada tanggal 5 Januari yaitu sebesar 10.3 jam dan yang terendah pada tanggal 16 dan 21 Januari yaitu selama 0.0 jam.



Suhu udara maksimum absolut terjadi pada tanggal 25 Januari yaitu 33.0°C dan suhu udara minimum absolut terjadi pada tanggal 4 Januari yaitu 23.8°C.

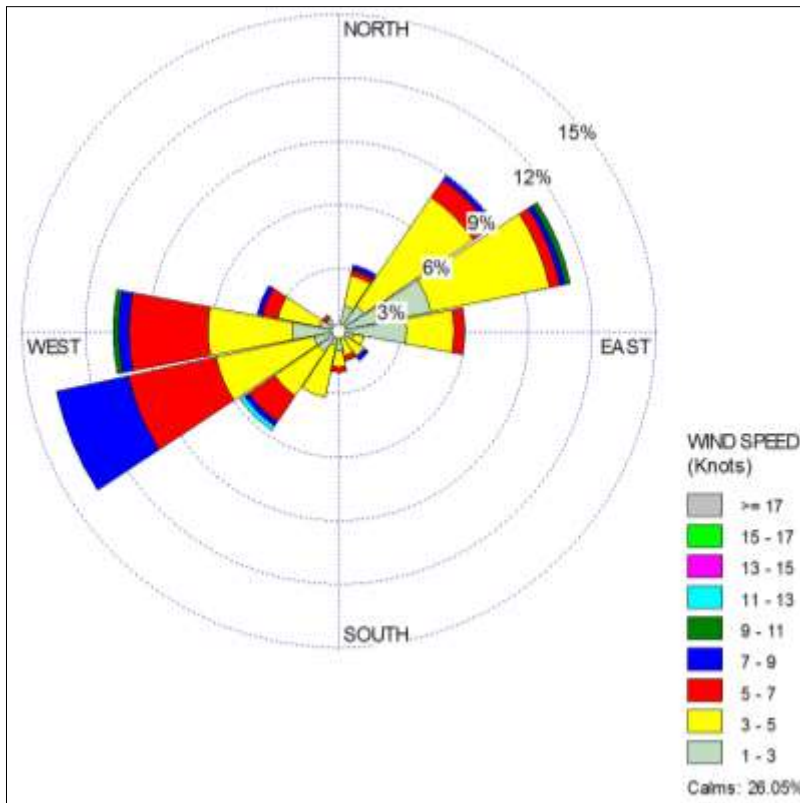


Tekanan udara rata – rata tertinggi terjadi pada tanggal 3 Januari sebesar 1013.4 mb dan rata-rata terendah pada tanggal 15 dan 31 Januari yaitu 1008.6 mb.



Puncak penguapan terjadi pada tanggal 5 Januari yaitu sebesar 7.2 mm dan penguapan terkecil pada tanggal 22 Januari yaitu 1.2 mm.

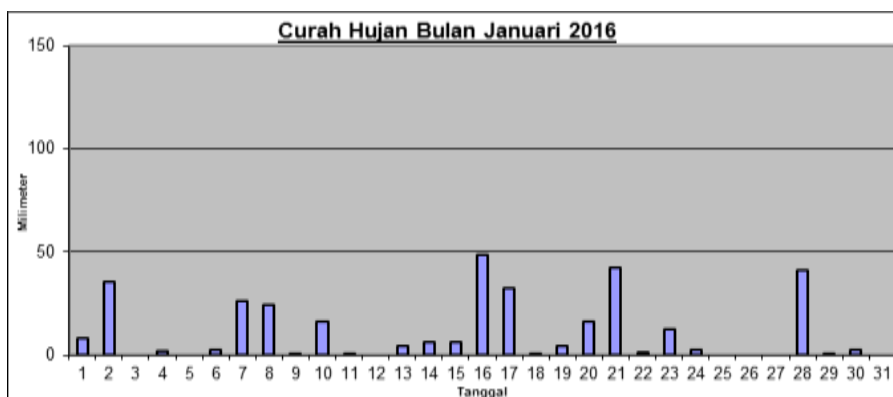
Kecepatan Angin dan Arah Angin Bulan Januari 2016



Kecepatan angin terbanyak dari arah Barat (West) frekuensi 34%, dengan kecepatan angin tertinggi 13 knots. Kecepatan angin rata-rata 3 - 5 knots dengan frekuensi 43%.



Kelembaban relatif rata – rata bulan Januari 2015 tertinggi terjadi pada tanggal 3, 9, 16, 19 dan 21 Januari yaitu 93% dan terendah terjadi pada tanggal 5 Januari yaitu 81%.



Curah hujan tertinggi bulan Januari terjadi pada tanggal 16 Januari yaitu 48.7 mm dan curah hujan terendah terjadi pada tanggal 18 Januari yaitu sebesar 0.0 mm.

TIM REDAKSI
BULETIN CURAH HUJAN (BCH)

Pengarah : Klaus Johannes Apoh Damanik, ST

Penanggung Jawab : Subandriyo, SP

Pemimpin Redaksi : Luhur Tri Uji Prayitno, SP

Editor : Idrus, SE

Staf Redaksi :

1. Ismaharto Adi, S.Kom
2. Fajar Raharjo, ST
3. Fanni Aditya, A.Md
4. M. Elifant Yuggotomo, A.Md
5. Syf. Nadya Soraya, A.Md
6. Riri Nur Ariyani, A.Md
7. Ida Sartika Nuraini, SST

Alamat Redaksi :

Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak
Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5 Pontianak 78351
Telp : (0561) 747141, Fax : (0561) 747845
Email : staklim.siantan@bmkg.go.id
Website : www.staklimsiantan.net